BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN LAPORAN KKL

4.1 Kejelasan Tujuan Pelayanan Informasi P4GN Melalui *e-library* di Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat

Kejelasan tujuan adalah sasaran yang hendak dicapai, sebuah tujuan akan menentukan hasil dari visi, misi, dan kebijakan yang telah disusun. Tujuan sangat penting dalam mendapatkan dan menjalankan sebuah kebijakan karena kejelasan tujuan yang ditargetkan dapat memberikan gambaran untuk keperluan-keperluan yang akan datang.

Berdasarkan hasil KKL di Bidang Pengendalian Operasi Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat tentang bagaimana tujuan dari *e-library* dalam memberikan informasi mengenai P4GN yang terlihat dari beberapa tujuan dibawah ini, yaitu

1. Memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan narkoba.
2. Mewujudkan komunikasi dua arah antara Sekretariat Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat dengan masyarakat didalam pemecahan masalah narkoba.
3. Meningkatkan kemauan, kemampuan, kepedulian dan kesadaran masyarakat terhadap permasalahan narkoba.
4. Mewujudkan pemberdayaan masyarakat didalam perannya baik untuk diri sendiri/individu, keluarga maupun lingkungannya sebagai

kepanjangan tangan dari Sekretariat Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat dalam menginformasikan P4GN.

5. Menciptakan kemitraan antara Sekretariat Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat dengan lintas sektor maupun lintas program didalam meminimalisasi permasalahan narkoba sesuai dengan peran dan fungsinya.
6. Memudahkan para petugas operator Call Centre dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan maupun permasalahan dari masyarakat, baik berupa pengaduan, keluhan maupun informasi tentang P4GN.

Usaha dari sebuah organisasi adalah Suatu pernyataan tentang keadaan yang diinginkan dimana organisasi bermaksud untuk direalisasikan. Dapat dikatakan sebagai pernyataan tentang keadaan di waktu yang akan datang di mana organisasi sebagai kolektifitas mencoba untuk menimbulkannya.

Berdasarkan hasil KKL di Bidang Pengendalian Operasi Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat tentang bagaimana usaha dari *e-library* dalam memberikan informasi mengenai P4GN yang terlihat dari beberapa tujuan dibawah ini, yang menggambarkan kegiatan atau usaha yang dilakukan *e-library* dalam memberikan pelayanan informasi P4GN yaitu;

Membuat data-data manual menjadi data-data elektronik dalam bentuk database yang meliputi data dan informasi tentang pencegahan, penegakan hukum, pengendalian operasi, terapi dan rehabilitasi dan lai-lain.

Berdasarkan hasil dilapangan, dapat disimpulkan bahwa kejelasan tujuan dari pelayan informasi P4GN yang diberikan oleh Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat kepada masyarakat sudah sangat jelas dari penyusunan rencana yang ada pada program aplikasi *e-library*.

4.2 Kejelasan Strategi Pelayanan Informasi Pencegahan, Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) melalui *e-library* di Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat.

Waktu menandakan keadaan yang sekarang dan keadaan yang masa akan datang. Banyaknya waktu yang disediakan berarti akan diketahui banyaknya keadaan atau kondisi yang akan datang, karena kondisi-kondisi sekarang dapat memberikan gambaran untuk keperluan-keperluan yang akan datang walaupun tidak selalu tepat.

Berdasarkan hasil KKL di Bidang Pengendalian Operasi (Dalop) BNP Jawa Barat, mengenai wawasan waktu pada penggunaan *e-library* dalam memberikan pelayanan informasi pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) lebih cepat, akurat, efektif dan efisien. Contohnya adalah jika masyarakat ingin membaca artikel tentang pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dapat membuka website Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat di *http://www.bnpjabar.or.id/* . Setelah itu, masyarakat dapat langsung masuk ke aplikasi *e-library* yang ada di website tersebut,

kemudian dapat mencari artikel tentang P4GN dan kemudian dapat membacanya secara online.

Dengan adanya *e-library* P4GN atau perpustakaan online yang memberikan informasi tentang P4GN kepada masyarakat yang dapat dengan mudah diakses melalui website Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat sehingga memepersingkat waktu yang diperlukan masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai P4GN.

Masyarakat dengan mudah mendapatkan Informasi mengenai P4GN dengan mengakses langsung melalui website dan menggunakan aplikasi *e-library* tanpa harus datang langsung ke kantor Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat, sehingga dapat lebih mengefisienkan waktu yang diperlukan.

Dampak merupakan pengaruh baik yang positif maupun yang negatif yang sangat berarti. Dampak *(Impact)* adalah ukuran tingkat pengaruh sosial, ekonomi, lingkungan atau kepentingan umum lainnya dalam suatu kegiatan. Indikator-indikator tersebut secara langsung atau tidak langsung dapat mengindikasikan sejauh mana keberhasilan pencapaian sasaran.

Kejelasan strategi yang diterapkan oleh setiap organisasi mempunyai dampak yang ditimbulkan baik dampak positif maupun dampak negatif. Berdasarkan hasil KKL di Bidang Pengendalian Operasi BNP Jawa Barat, bahwa dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan *e-library* dalam memberikan pelayanan informasi P4GN kepada masyarakat mempunyai dampak positif maupun negatif.

Aplikasi *e-library* pada Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat mempunyai dampak yang positif karena pelayanan dalam memberikan informasi P4GN dapat langsung diakses lewat internet dimanapun, kapanpun masyarakat membutuhkannya. Sehingga dapat dengan mudah mendapatkan informasi tentang P4GN tanpa harus datang ke kantor BNP Jawa Barat.

Manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat, dengan adanya *e-library* pada website BNP Jawa Barat ini adalah :

1. Memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan narkoba.
2. Mewujudkan komunikasi dua arah antara Sekretariat Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat dengan masyarakat didalam pemecahan masalah narkoba.
3. Meningkatkan kemauan, kemampuan, kepedulian dan kesadaran masyarakat terhadap permasalahan narkoba.
4. Mewujudkan pemberdayaan masyarakat didalam perannya baik untuk diri sendiri/individu, keluarga maupun lingkungannya sebagai kepanjangan tangan dari Sekretariat Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat dalam menginformasikan P4GN.

Manfaat yang dapat dirasakan oleh pemerintah, dengan adanya *e-library* pada website BNP Jawa Barat ini adalah dapat menciptakan kemitraan antara Sekretariat Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat dengan lintas sektor maupun lintas program didalam meminimalisasi permasalahan narkoba sesuai dengan peran dan fungsinya.

Manfaat yang dapat dirasakan oleh Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat sendiri dengan adanya *e-library* pada website BNP Jawa Barat adalah :

1. Membuat data-data manual menjadi data-data elektronik dalam bentuk database yang meliputi data dan informasi tentang pencegahan, penegakan hukum, pengendalian operasi, terapi dan rehabilitasi dan lain-lain.
2. Memudahkan para petugas operator Call Centre dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan maupun permasalahan dari masyarakat, baik berupa pengaduan, keluhan maupun informasi tentang P4GN.
3. Meningkatkan kualitas maupun kuantitas pelaporan berupa pengaduan, keluhan maupun respon melalui *Call Centre* yang akan menjadi database permasalahan narkoba bagi Sekretariat BNP Jabar yang berasal dari masyarakat.
4. Menganalisa laopran-laporan yang diterima untuk dijadikan sebagai bahan arah kebijakan, keputusan dan perencanaan bagi Sekretariat Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat yang perlu ditindak lanjuti.

Sedangkan dampak negative yang terjadi dengan adanya *e-library* adalah, tidak optimal jalannya aplikasi e-library pada website Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat dapat membuat masyarakat atau pemerintah yang terkait menunggu lebih lama untuk mendapatkan informasi mengenai P4GN pada *e-library*.

Melihat dampak dan manfaat *e-library* di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya aplikasi *e-library* yang dapat dirasakan manfaatnya karena dapat mempermudah mendapatkan informasi tentang P4GN. Dengan ini dapat terlihat dan dirasakan dampak positifnya oleh masyarakat, pemerintah maupun BNP Jawa Barat.

Pemusatan upaya merupakan strategi dalam hal, cara, hasil atau proses kerja memusatkan upaya atau perhatian terhadap rentang sasaran yang sempit. Pemusatan upaya adalah memfokuskan perhatian pada kegiatan-kegiatan yang dipilih. Pemusatan upaya yang telah dilakukan oleh Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat dalam mengefektifkan *e-library* adalah dengan meningkatkan kualitas SDM yang handal, perbaikan infrastruktur, perawatan dan pemeliharaan sistem dengan kualitas yang baik serta biaya yang berkelanjutan.

Strategi pembinaan dan pengembangan SDM ditujukan pada dua kelompok yang berkaitan dengan sistem informasi dalam *e-library*. Dalam hal ini yaitu bagi para manajemen dan bagi pengelola dan teknisi sistem informasi. Dengan demikian diharapkan terciptanya SDM yang berkualitas.

Pembinaan dan pengembangan SDM yang pertama, yaitu bagi para manajemen dengan menumbuhkan dan meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap pentingnya sistem informasi. Setelah ada pemahaman terhadap sistem informasi akan menjadikan kepedulian (*awareness)* bahwa sistem informasi merupakan suatu kebutuhan. Karena

dengan adanya sistem informasi dapat mempermudah dalam proses birokrasi.

Kedua, bagi pengelola dan teknisi sistem informasi, yaitu dengan melakukan peningkatan dan pembinaan kemampuan manajerial dan kemampuan teknis melalui pelatihan-pelatihan yang bersifat internal dan *inhouse training* bekerja sama dengan lembaga pendidikan di bidang manajemen dan teknologi informatika. Untuk kedepannya perlu *re-training* seiring dengan perkembangan teknologi informatika, pendidikan formal di bidang teknologi informatika, serta pola karir yang jelas dan terarah.

Untuk meningkatkan kualitas SDM yang handal, Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat harus membuat suatu program peningkatan kompetensi SDM informasi, yaitu melalui pelatihan pengembangan aplikasi yang bertujuan bagi para pengelola aplikasi agar setiap aplikasi yang mengalami perubahan/peremajaan dapat diikuti dan dilaksanakan oleh pengelola dengan baik. Selain itu perlu *re-training* untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi dibidang perangkat keras maupun perangkat lunak serta teknologi jaringan dan internet, maka secara periodik perlu direncanakan pelatihan/bimbingan untuk refreshing khusus bidang Teknologi Informasi.

Selain pelatihan dan *re-training*, yang paling penting adalah membudayakan penggunaan komputer. Penggunaan komputer sebagai sarana guna menunjang kegiatan sehari-hari perkantoran membutuhkan waktu untuk sosialisasi. Untuk itu, penggunaan komputer harus bergeser dari pemahaman pribadi/khusus kepada alat yang dapat digunakan bagi

semua orang. Pemahaman ekslusif harus digeser pada pengertian sebagai alat yang perlu untuk digunakan untuk semua orang sehingga dalam waktu yang tidak relatif lama budaya penggunaan komputer telah tersosialisasikan.

Pembudayaan komputer untuk kegiatan harian perlu adanya motivasi dan dorongan secara terus menerus. Salah satu pemacu kearah itu adalah peran Pimpinan yang harus dapat menjadi *leader* serta merupakan prioritas utama bagi sosialisasi penggunaan komputer. Sehingga budaya penggunaan komputer sudah tidak asing lagi dan dapat diterima.

Strategi pemusatan upaya di bidang infrastruktur, dilakukan melalui pendekatan pembangunan infrastruktur dasar dan optimalisasi pemanfaatan infrastruktur yang telah dimiliki. Pembangunan infrastruktur dilakukan dengan metode kemitraan saling menguntungkan dengan *stakeholder* atau institusi yang kompeten dengan tetap berada pada koridor hukum dan peraturan yang berlaku.

Meningkatkan pemeliharaan dan perawatan sistem pada *e-library* secara keseluruhan yang meliputi semua komponen atau aspek yang terlibat seperti SDM, perangkat keras, perangkat lunak, data dan lain sebagainya. Strategi ini sangat penting guna menjamin kelancaran operasional yang optimal dan berkesinambungan.

Faktor pembinaan kemampuan SDM merupakan prioritas, sehingga dalam jangka panjang secara mandiri mampu melakukan pemeliharaan dan menjawab permasalahan yang terjadi pada perangkat keras,

perangkat lunak dan data dengan cepat dan baik. Karena kemampuan SDM inilah yang menggunakan dan mengoperasikannya.

Dalam rangka pengelolaan dan pemeliharaan sistem pada *e-library* menurut hasil KKL di Bidang Pengendalian Operasi Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat, perlu diterapkan fungsi-fungsi manajemen perencanaan, pengoranisasian, penyusunan staf, pengkoordinasian, pengarahan/pembinaan dan pengendalian.

1. Perencanaan : menyangkut penetapan kesepakatan tentang tujuan dan kebijakan, prosedur dan program-program yang dicanangkan oleh BNP Jawa Barat salah satunya dengan adanya perencanaan tentang aplikasi *e-library*.
2. Pengorganisasian : menyangkut pengelompokan kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan dan menetapkan bentuk serta hubungan keorganisasian untuk menjalankannya, serta penetapan mekanisme dan standar operasi dan prosedur tentang bagaimana tata cara menjalankan program aplikasi *e-library.*
3. Penyusunan Staf : menyangkut pemilihan, penempatan dan pelatihan staf untuk melaksanakan pekerjaan yang berkaitan dengan *e-library*. Dalam kaitan ini maka perlu diperhatikan uraian pekerjaan spesifikasi jabatan yang berkaitan dengan teknis komputer dan analisis data ketenagakerjaan, serta kualifikasi untuk pemangkuan pekerjaan/jabatan struktural, non struktural dan fungsional, serta karir ke masa depan.

4. Pengkoordinasian : berkaitan dengan kegiatan penjadwalan kegiatan-kegiatan dalam urutan-urutan pembangunan dan pengembangan sistem informasi pada *e-library* yang berkaitan dengan perangkat keras, lunak dan aplikasi sistem informasi ketenagakerjaan yang akan dibangun dan dikembangkan, termasuk pengkomunikasian perubahan kebutuhan yang didukung oleh teknologi informasi yang berkembang.
5. Pengarahan : menyangkut kepemimpinan, pemberian pedoman, pengarahan dan pemotivasian staf dalam organisasi Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat
6. Pengendalian : menyangkut pengukuran prestasi dan penyimpangan dari rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengaturan dan perbaikan kegiatan atau perbaikan kebijakan, prosedur dan program.

Pemusatan upaya yang terakhir yang harus dilakukan oleh Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat dalam mengefektifkan *e-library* adalah biaya yang berkelanjutan untuk merawat aplikasi program yang sudah ada. Untuk dapat tercapainya sasaran yang diinginkan melalui pelaksanaan program yang disusun, maka perlu adanya dukungan ketersediaan biaya. Sumber pembiayaan diperoleh dari berbagai sumber yaitu : APBN, bantuan pinjaman lunak, hibah, pola kemitraan dengan stakeholder.

Dampak yang terlihat sangat jelas terlihat antara Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat dengan instansi terkait yaitu Polisi Daerah (Polda) Jawa Barat, dengan adanya *e-library* Polda dapat mengetahui dan memantau perkembangan informasi P4GN. Dengan masyarakat pun

sangat terlihat dampak positifnya dengan melihat banyaknya masyarakat yang mengisi buku tamu di website BNP Jawa Barat.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya kejelasan strategi yang dibuat oleh Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan pemerintah yang terkait.

4.3 Proses Analisis dan Perumusan Kebijakan *e-library* dalam pelayanan informasi P4GN di Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat

Kebijakan merupakan pola daripada organisasi yang berguna untuk menjamin keserasian daripada tindakan. Kebijakan adalah pernyataan atau pengertian yang nantinya akan memberikan arahan atau bimbingan dalam menentukan keputusan. Kebijakan merupakan suatu rencana umum yang menjadi pedoman daripada para anggota-anggotanya dalam melaksanakan kegiatannya.

Agar efektivitas dari *e-library* dapat berjalan dengan baik dan mampu mencapai sasaran yang diinginkan, maka perlu adanya dukungan dan pemahaman dari *Top Management*. Selain itu perlu adanya aturan internal yang jelas dan nyata (*applicable*) yang dipahami dan ditaati serta dilaksanakan secara konsisten oleh para pelaku yang terlibat dalam *e-lelang* di jajaran Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat.

Perangkat aturan dimaksud dimulai dari Peraturan Presiden sebagai landasan hukum hingga peraturan-peraturan yang lebih rendah seperti standar operasi dan prosedur. Sedangkan ke luar, dilakukan

penggalangan kerjasama dengan daerah dan para *stakeholder* melalui semacam kesepakatan kerja sama.

Kebijakan berguna untuk menjamin keserasian daripada tindakan, karena kebijakan merupakan pola daripada kegiatan organisasi. Faktor yang mendukung dalam kebijakan *e-library* dalam memberikan pelayanan informasi P4GN di BNP Jawa Barat adalah pedoman yang digunakan dalam pelaksanaan *e-library* dan pengambilan keputusan.

Pedoman merupakan petunjuk yang dijadikan arahan atau sesuatu yang digunakan sebagai petunjuk atau sebagai pedoman. Berdasarkan hasil KKL di Bidang Pengendalian Operasi Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat, bahwa dalam pelaksanaan *e-library* dalam memberikan pelayanan informasi tantang P4GN mengacu pada 3 dasar hukum, antara lain:

1. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 13 Tahun 2009 tentang Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat (Berita Daerah Tahun 2009 Nomor 86 Seri E).
2. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 65 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok, Fungsi, Rincian Tugas Unit dan Tata Kerja Sekretariat Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat
3. Surat Edaran Gubernur Jawa Barat Nomor 120/64/Bapeda tanggal 24 Desember 2008 perihal Pedoman Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Tahun 2008-2013.

Dalam program pedoman penyusunan kebijakan tentang *e-library* sangat berkaitan dengan strategi dari misi yang hendak dicapai oleh BNP Jawa Barat, dengan Misi yang keempat BNP Jawa Barat yaitu mengkoordinasikan, memfasilitasi program pelayanan bagi korban penyalahgunaan Narkotika, maka terbentuk suatu kebijakan yaitu :

1. Mengembangkan Program Penjangkauan dan Pendampingan bagi korban penyalahgunaan Narkotika, Klinik Adiksi serta Program Call Centre.
2. Menumbuhkan dan meningkatkan partisipasi aktif masyarakat untuk membangun treatment centre.
3. Memfasilitasi peningkatan kualitas terapi dan rehabilitasi dengan mengoptimalkan dan memberdayakan sarana dan prasarana rumah sakit, puskesmas, poliklinik serta panti dan rehabilitasi milik pemerintah maupun swasta, serta masyarakat

Terbentuknya suatu kebijakan untuk mencapai misi yang dicanangkan oleh Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat maka terbentuk salah satu dari program aplikasi yang ada di BNP Jawa Barat yaitu *e-library*. Selain itu aplikasi *e-library* sangat memerlukan dukungan *Top Management* guna kepentingan intern Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat maupun ekstern yang dapat menjamin kerja sama dengan daerah dan dunia usaha. Program penyusunan kebijakan, meliputi:

1. Peraturan (Peraturan Presiden)

   Sistem Informasi dalam hal ini *e-library* yang ada adalah merupakan suatu sarana yang mempunyai ragam kegunaan begitu komplek dan memerlukan pemahaman yang terus menerus terutama dalam mendukung kegiatan administrasi maupun informasi untuk kebijakan. Untuk itu dibutuhkan Peraturan yang memayungi, mendukung serta menempatkan sistem informasi sebagai sarana untuk meningkatkan misi Badan dan sekaligus layanan dan kontrol dari masyarakat.

2. Standar *Operatibility*

   Dalam upaya mendayagunakan komputer yang tersebar saat ini diperlukan adanya standar bakuan yang harus tersedia yang mencakup format data dan pertukarannya, perangkat keras, perangkat lunak, aplikasi dan pengembangannya.

3. Standar Operasi dan Prosedur (SOP)

   Guna menjaga kontinuitas dari informasi yang dihasilkan perlu dibuat kesepakatan untuk mengatur hubungan kerjasama dari unit penyedia data dengan unit informasi. Dalam hal ini pengaturan pertukaran data dan informasi melalui media elektronik/jaringan ditingkat pusat serta memperhatikan otorisasi daerah.

4. Kebijakan Keamanan Teknologi Informasi

   Dengan terbukanya informasi melalui jaringan maka keamanan data menjadi hal serius yang harus diperhatikan.

Perumusan kebijakan mengenai program aplikasi e-library yang dilakukan atau dibuat oleh Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat didorong oleh ingin tercapainya misi Provinsi Jawa Barat untuk menjadi Provinsi yang bersih dari narkoba, sehingga diproses pembuatan kebijakan di Provinsi Jawa Barat.

Tetapi dengan adanya proses pembuatan kebijakan atau proses analisis tentang perumusahan kebijakan, dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya peraturan Gubernur Provinsi Jawa Barat sebagai bentuk realisasi dari proses perumusahn kebijakan itu sendiri belum cukup kuat, karena belum berbentuk Undang-undang.

4.4 Perencanaan *e-library* dalam pelayanan informasi P4GN di Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat

Perencanaan merupakan penentuan tujuan utama organisasi berserta cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut, Perencanaan adalah pemilihan dan menghubungkan fakta-fakta, membuat serta menggunakan asumsi-asumsi yang berkaitan dengan masa datang dengan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan tertentu yang diyakini diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu.

Berdasarkan hasil KKL di Bidang Pengendalian Operasi Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat, mengenai perencanaan pada penggunaan *e-library* dalam memberikan pelayanan informasi P4GN di Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat, dapat dilihatnya dari latar belakang disusunya Rencana Strategis Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat.

Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) BNP Jawa Barat Tahun 2008-2013 mengacu kepada Surat Edaran Gubernur Jawa Barat tanggal 24 Desember 2008 Nomor : 120/64/Bappeda perihal : Pedoman Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Satuan Kerja Perangkat Daerah Tahun 2008-2013 bahwa seluruh SKPD (SOPD) Provinsi Jawa Barat diwajibkan menyusun RENSTRA SKPD (SOPD) Tahun 2008-2013 dengan Mekanisme dan jadwal yang telah ditetapkan serta berpedoman kepada Peraturan Gubernur Jawa Barat No. 54 Tahun 2008 tentang RPJMD Provinsi Jawa Barat Tahun 2008-2013.

RENSTRA BNP Jawa Barat Tahun 2008-2013 tersebut adalah Dokumen Perencanaan untuk periode masa 5 (lima) tahun kedepan. Renstra tersebut merupakan penjabaran Visi, Misi, dan program RPJM Daerah Provinsi Jawa Barat tahun 2008-2013 kedalam Strategi Pembangunan sesuai Tugas Pokok dan fungsi BNP Jawa Barat.

Dalam Proses penyusunan RENSTRA BNP Jawa Barat Tahun 2008-2013 ini disusun melalui tahapan Penyusunan Rancangan awal RENSTRA, konsultasi antar Bidang di Sekretariat BNP Jawa Barat dengan proses Evaluasi, Pembahasan dalam forum RENSTRA OPD, Penyusunan Rancangan Akhir RENSTRA, Penetapan RENSTRA untuk menjadi pedoman penyusunan Rencana Kerja dan penganggaran dari Tahun 2008-2013 pada Sekretariat Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat.

Dengan adanya RENSTRA dapat disumpulkan bahwa perencanaan Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat untuk memberikan informasi P4GN melalui aplikasi *e-library* sangat matang dengan adanya secara tertulis.

4.5 Penyusunan Program *e-library* dalam pelayanan informasi P4GN di Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat

Sasaran merupakan sesuatu yang akan dituju dalam hal pelaksanaannya yang memberikan arah pada suatu kegiatan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategi. Berdasarkan keterangan aparatur Badan Narkotika

Provinsi Jawa Barat, bahwa sasaran yang difokuskan dalam penggunaan *e-library* P4GN dalam pelayanan informasi adalah masyarakat umum, Instansi terkait, LSM, pendidik, agama dan organisasi masyarakat.

Melalui *e-library* masyarakat umum, instansi pemerintah yang terkait, LSM, pendidik, agama dan organisasi masyarakat dapat mengakses langsung dengan mudah untuk mendapatkan informasi mengenai P4GN. Dengan adanya *e-library* maka akan terlaksananya Program Pengembangan Komunikasi, Informasi, Media Masa dan Pemanfaatan Teknologi Informasi yang dijalankan oleh Bidang Pengendalian Operasi Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat.

Menindaklanjuti hasil KKL di Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat, bahwa untuk merealisasikan sasaran penggunaan *e-library* dalam pelayanan informasi P4GN diperlukan adanya sosialisasi. Efektivitas *e-library* dinilai berhasil apabila telah dimanfaatkan secara optimal oleh *stakeholder* dan masyarakat merasa puas terhadapnya. Selain untuk memperkenalkan diri, sosialisasi dimaksudkan pula untuk mendapatkan umpan balik untuk peningkatan kinerja dan mutu pelayanan.

e-library perlu disosialisasikan, supaya dapat diketahui oleh masyarakat dan dapat dirasakan manfaat dan dampaknya. Maka perlu disosialisasikan melalui metode dan berbagai teknologi media. Sosialisasi internal pada Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat dilakukan melalui forum rapat pimpinan dan sejenisnya, program-program diklat kedinasan maupun nonkedinasan, serta bimbingan teknis.

Sosialisasi keluar (eksternal) dilakukan melalui jaringan komputer seperti *website* *http://www.bnpjabar.or.id/* dan *linkage* ke *website* lain baik pemerintah maupun non-pemerintah. Hal ini bertujuan kepada peningkatan efisiensi, ekonomis dan kualitas data. Walaupun media massa elektronik dan cetak termasuk *leaflet*, buku, poster dan sebagainya tetap dipergunakan sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan hasil KKL di lapangan, bahwa sasaran dari *e-library* dalam memberikan pelayanan informasi mengenai P4GN belum optimal secara keseluruhan. Hal ini terlihat karena dalam pelaksanaannya masih banyak kendala yang menghambat, seperti sosialisai yang belum optimal, sumber daya manusia yang belum optimal menjalakan program aplikasi, belum optimalnya berita terbaru yang ada di dalam *e-library* .

Prosedur merupakan suatu rangkaian langkah atau tahap yang dilakukan dalam suatu kegiatan. Prosedur juga merupakan petunjuk rencana yang memberikan detail-detail tindakan. Maka suatu prosedur pada dasarnya adalah rangkaian tugas yang menyangkut mengenai urutan waktu dan rangkaian tentang pelaksanaannya yang harus dilaksanakan. Jelasnya prosedur merupakan rentetan tindakan yang diatur secara kronologis atau berurutan.

Berdasarkan hasil KKL di Bidang Pengendalian Operasi Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat, bahwa prosedur untuk mendapatkan informasi P4GN dapat dilihat dari cara menjalankan aplikasi *e-library* pada website BNP Jawa Barat *http://www.bnpjabar.or.id/*.

Langkah pertama yang harus dilakukan untuk mendapatkan informasi P4GN adalah, membuka website BNP Jawa Barat *http://www.bnpjabar.or.id/*, lalu membuka konten e-aplikasi yaitu *e-library*, setelah itu dapat dilihat dari beberapa tampilan gambar dibawah ini:

Cara Menjalankan Aplikasi *e-library Call Centre* P4GN

Gambar 4.1
Tampilan Awal Website BNP Jawa Barat



Sumber : (BNP Jawa Barat, 2010)

Pada website *www.bnpjabar.or.id* pilih menu *e-library* P4GN maka akan muncul tampilan sebagai berikut :

LEVEL USER

Pada aplikasi *e-library* Call Centre P4GN dibagi 3 level yaitu:

1. User Administrator

Untuk user administrator memiliki autoritas penuh untuk menambah, mengedit dan menghapus data-data customer dan data artikel yang terdapat pada Aplikasi *e-library* Call Centre P4GN.

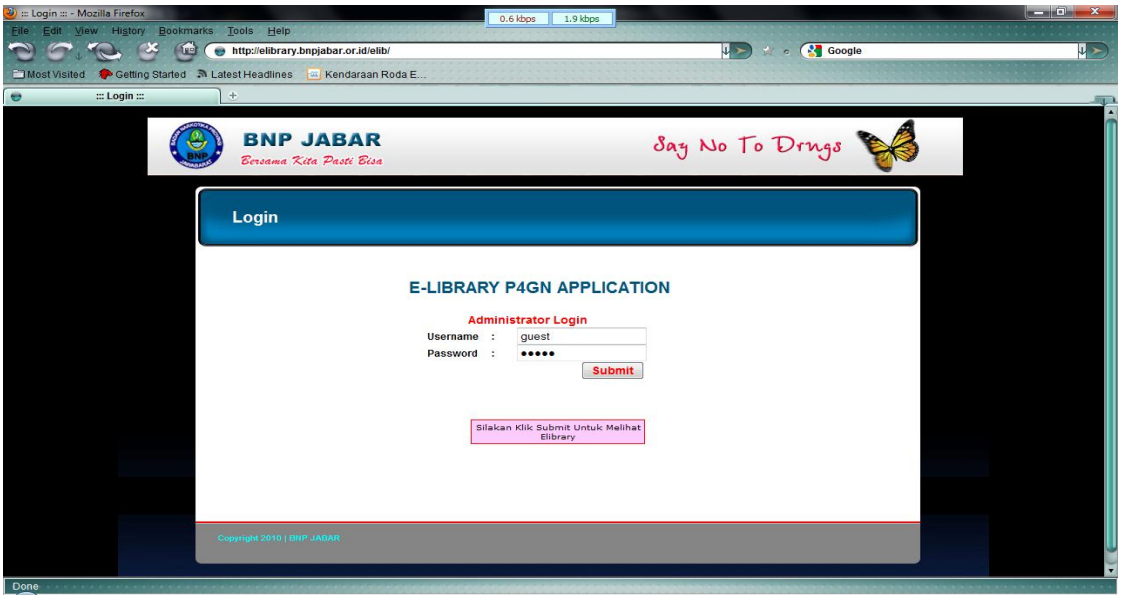
2. User Operator

   Untuk user Operator hanya memililki autoritas menambah dan mengedit data-data customer dan data artikel yang terdapat pada aplikasi *e-library* P4GN.

3. User Guess

   Untuk user guess hanya diberikan autoritas untuk melihat saja artikel-artikel pada aplikasi *e-library* P4GN

Gambar 4.2
Tampilan default username menu Aplikasi *e-library* P4GN

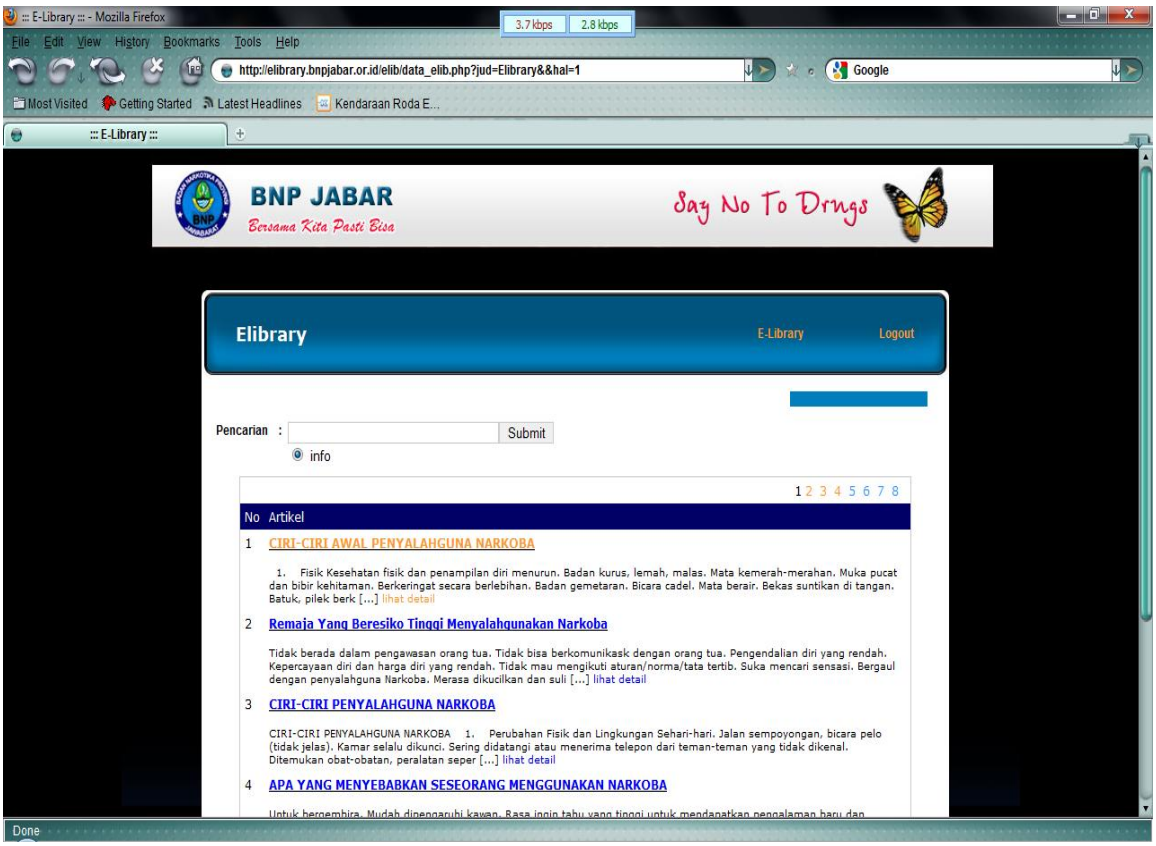


Sumber : (BNP Jawa Barat, 2010)

Masukan username dan password. Tampilan default username menu Aplikasi *e-library* P4GN adalah username guess dimana user tersebut hanya bisa melihat isi database P4GN, tidak diberikan akses untuk menggunakan fitur-fitur yang ada pada menu *e-library*.

Berikut adalah tampilan menu Aplikasi *e-library* dengan menggunakan username guess

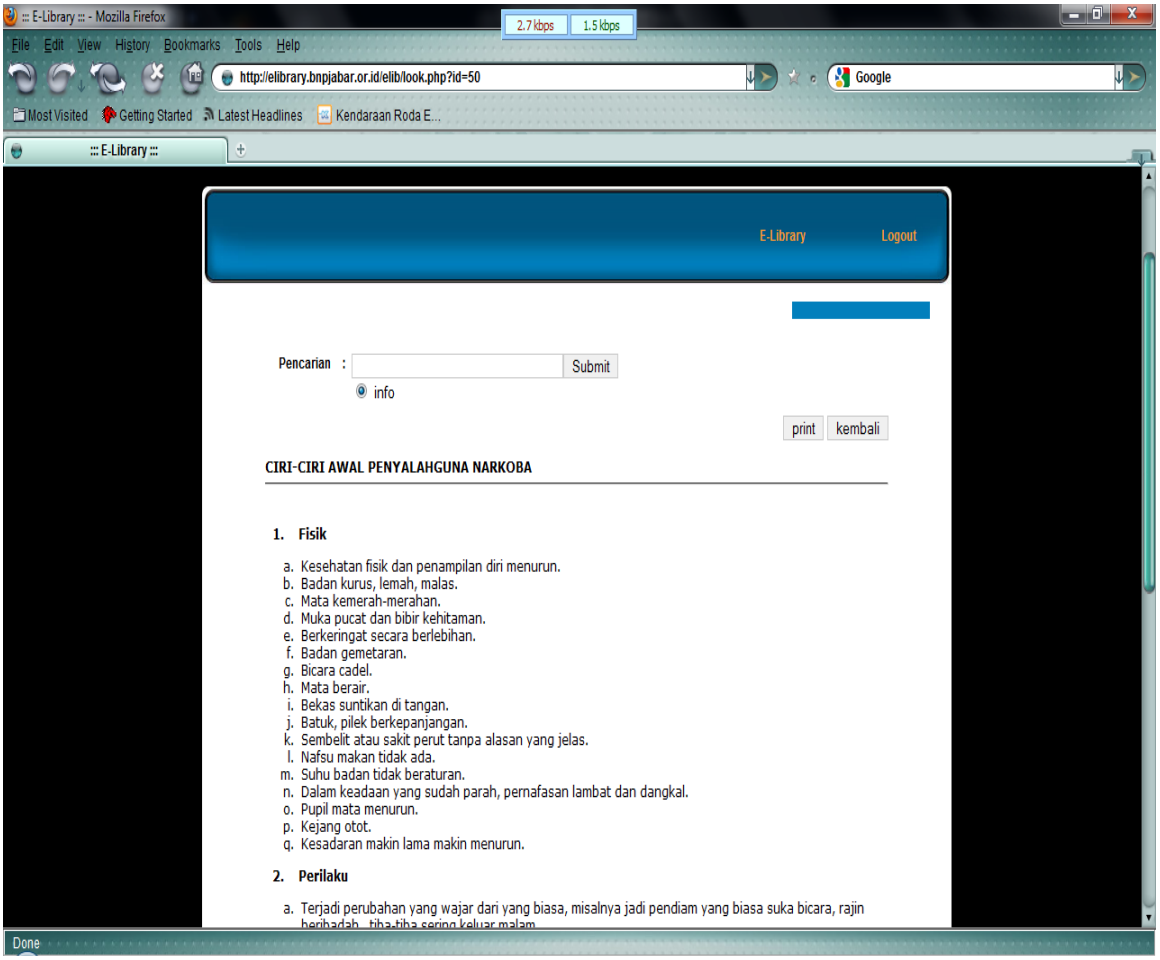
Gambar 4.3
Tampilan Artikel



Sumber : (BNP Jawa Barat, 2010)

Jika diklik salah satu artikel yang terdapat pada *e-library* maka akan muncul detail artikel tersebut

Gambar 4.4
Menu Print Pada Menu Detail Artikel



Sumber : (BNP Jawa Barat, 2010)

Menu Print pada menu detail artikel berfungsi untuk mencetak artikel dan menu kembali berfungsi untuk kembali ke menu sebelumnya.

Login User Administrator

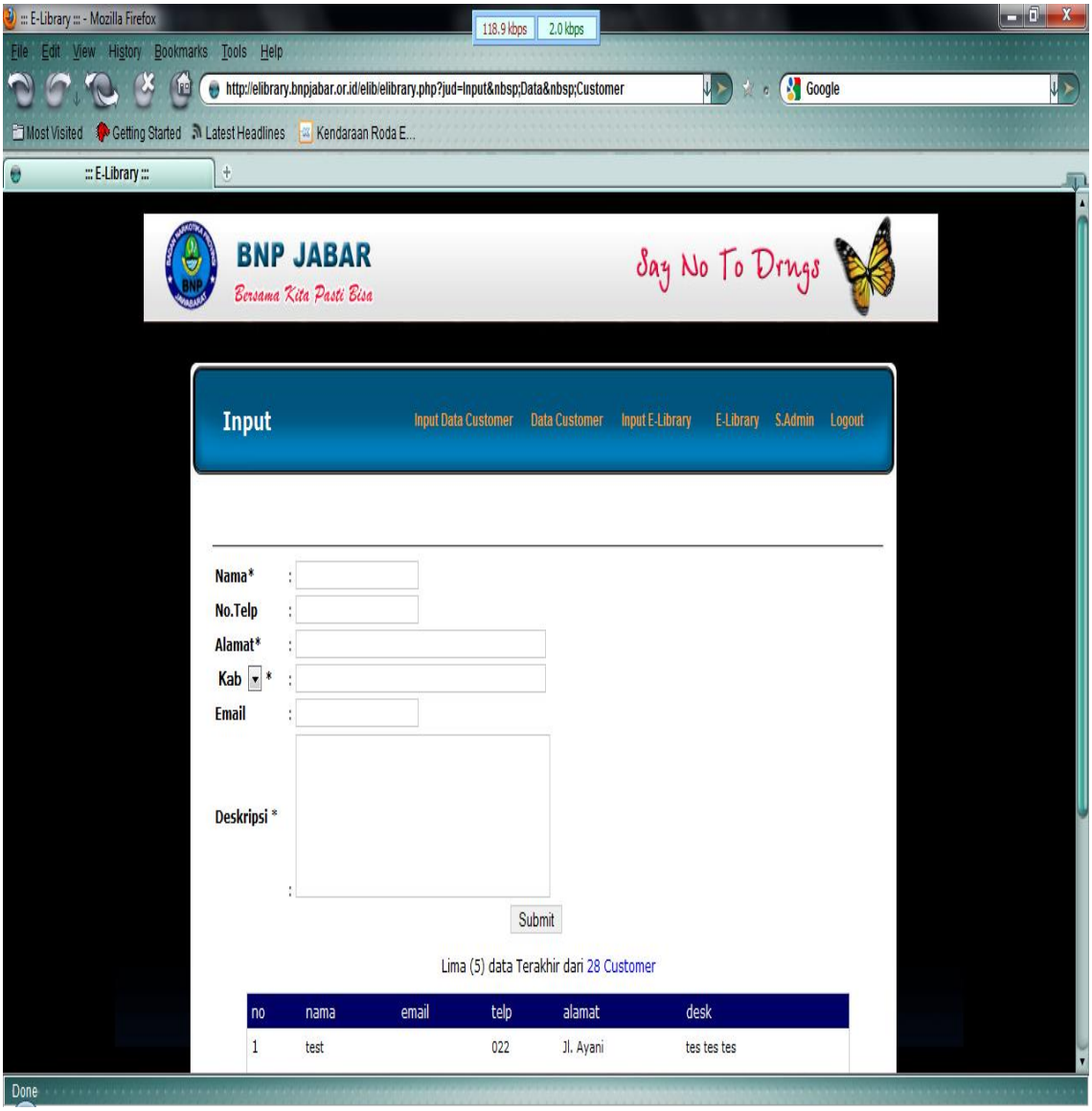
Masukan login

Username : admin

Password : abc123

Maka akan muncul tampilan menu sebagai berikut .

Gambar 4.5
Tampilan Modul



Sumber : (BNP Jawa Barat, 2010)

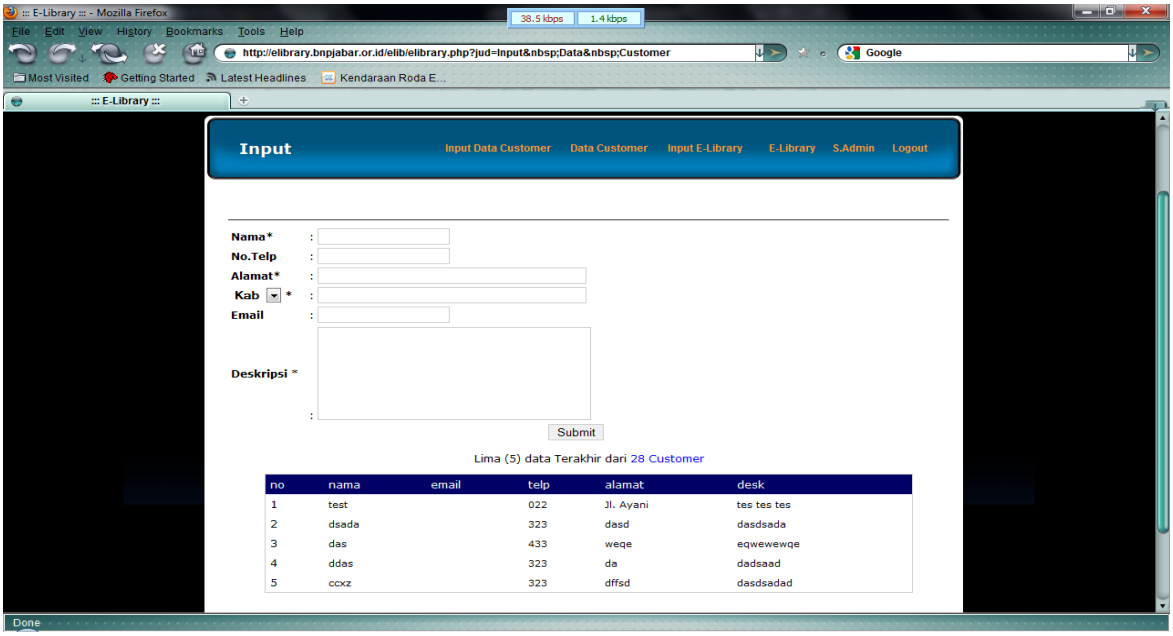
Setelah kita login dengan username administrator maka akan muncul modul-modul sebagai berikut :

1. Modul Input data Customer :

   Berfungsi untuk menginput data-data penelpon dari masyarakat yang menanyakan mengenai permasalahan narkoba.

Tampilan Modul Input Data Customer

Gambar 4.6
Tampilan Menu Input Data Customer



Sumber : (BNP Jawa Barat, 2010)

Kolom pada menu input data customer harus kita isi, contoh seperti dibawah ini :

Nama : Asep

No.Telp : 0812386 XXX

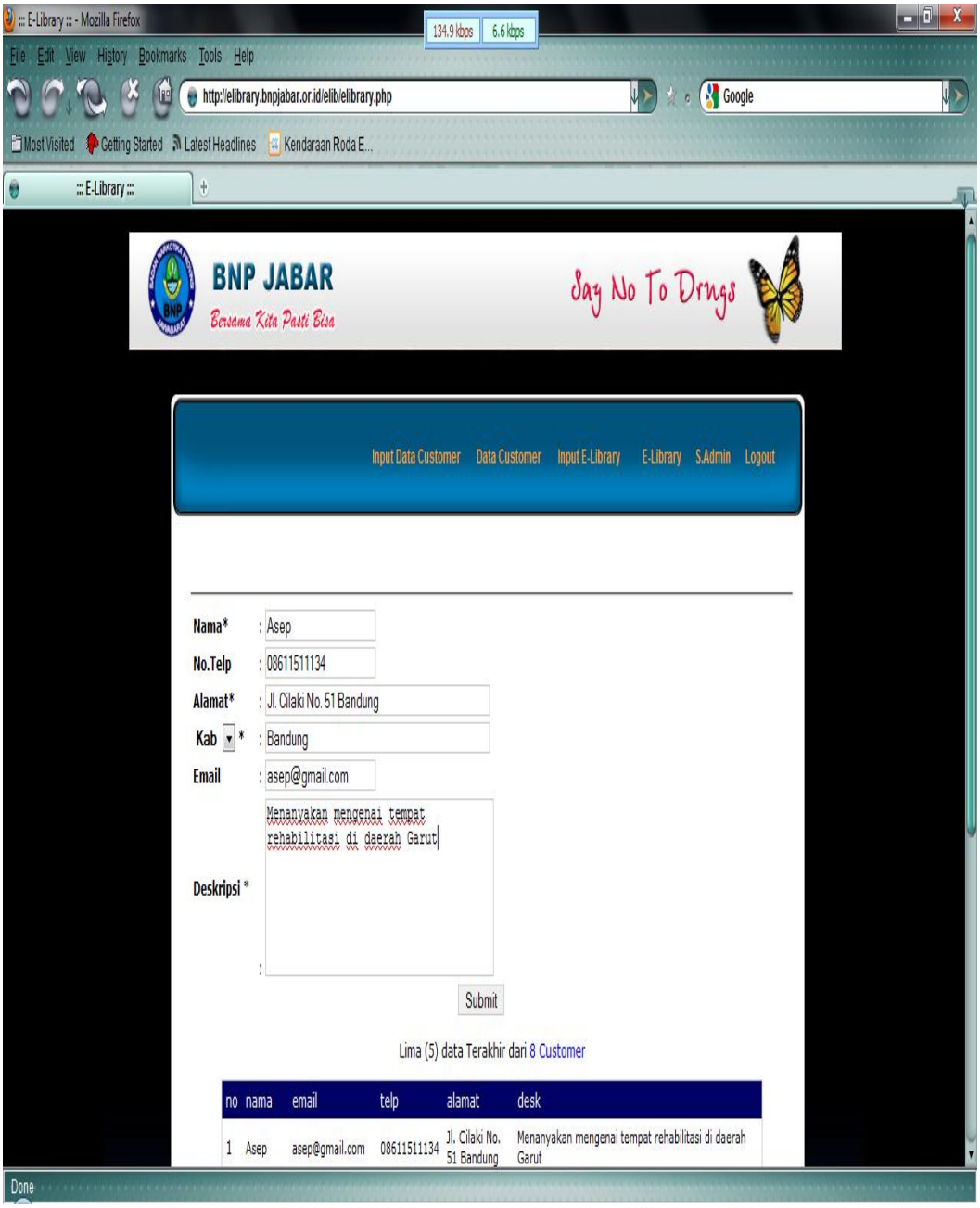
Alamat : Jl. Gatot Subroto No. 40 Bandung

Kab : Bandung

Email : asep@gmail.com

Deskripsi : Menanyakan mengenai tempat rehabilitasi di Garut

Gambar 4.7
Tampilan Database *e-library*



Sumber : (BNP Jawa Barat, 2010)

Setelah diisi kolom-kolomnya kemudian tekan submit maka input data tersebut akan tersimpan didalam database *e-library*.

Pada pelaksanaan strategi dan rencana yang sudah dibuat oleh Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat tentang bagaimana sasaran yang dicapai dalam hal ini untuk mengoptimalkan pelayaan informasi P4GN melalui *e-library* belum adanya sosialisasi yang baik di dalam Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat, antara Pemerintah yang terkait dengan BNP Jawa Barat atau dengan masyarakat sendiri.

Dapat diambil kesimpulan bahwa penyusunan program yang ditujukan untuk mewadahi atau memfasilitasi masyrakat dengan program aplikasi berbasis tekhnologi seperti *e-library* harus tepat pada sasaran yang sudah direncanakan.

4.6 Sarana dan Prasarana *e-library* dalam pelayanan informasi P4GN di Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat

Secara umum sarana dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pelayanan publik, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana.

Sarana adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan, dan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja.

Berdasarkan hasil KKL di Bidang Pengendalian Operasi Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat, mengenai sarana dan prasarana pada

penggunaan *e-library* dalam memberikan pelayanan informasi P4GN kepada masyarakat adalah hal yang sangat dibutuhkan. Peralatan yang dibutuhkan adalah peralatan yang sudah komputerisasi.

Persyaratan system yang diperlukan untuk menjalankan aplikasi *e-library* adalah *Hardware* dan *Software*, didalam menjalankan system ini sarana yang tersedia di Bidang Pengendalian Operasi Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat adalah;

1. ***Hardware***

   personal Computer HP Presario CQ 2030

   Intel Atom 230 1.6 GHz

   1MB L2 cache 533MHz FSB Intel

   945 Express chipset,1GB DDR2,

   160GB HDD SATA,

   7200Rpm,supermulti SATA drive

   Intel GMA 950 Grapics 10/100 Base,56K Modem

   PS/ HP keyboard PS/2 HP Optical 2- button scroller

   Mouse LCD 17" 6-in-1 digital media reader,

   WINDOWS 7 Optional

2. ***Software***

   - Development Database *e-library*
   - Modul Input Data Customer
   - Modul Data Customer
   - Modul Input Data *e-library*

- Modul Security User
- Modul Pelaporan
- Manual Book
- Pelatihan
- Installation dan Customized

Peralatan yang dibutuhkan seperti *Hardware dan software* keduanya adalah elemen inti untuk menjalankan database *e-library* agar berjalan dengan lancar, spesifikasi computer, printer, modem adalah hardware inti yang akan mendukung berjalannya *e-library.*

Prasarana yang terdapat di Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat untuk menunjang efektivitas kerja dari *e-library* adalah, terdapatnya sebuah ruangan khusus disamping ruangan Bidang Pengendalian Operasi di kantor Badan Narkotika, di dalam ruangan tersebut terdapat alat-alat untuk mengoperasikan berjalannya aplikasi *e-library*, seperti *software* dan *hardware* yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Perkembangan teknologi yang begitu cepat dibutuhkan adaptasi yang begitu cepat juga terkait sarana dan prasarana penunjang jalannya *e-library* ini agar efektifitas *e-library* ini bisa tercapai dan menghasilkan pelayanan yang cepat dan akurat.

Di Bidang Pengendalian Operasi Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat sudah mempunyai sebuah perangkat software dan hardware seperti yang sudah dijelaskan diatas. *Software* dan *Hardware* dalam keadaan yang layak pakai dan bagus. Tetapi belum adanya Sumber Daya Manusia

yang dapat mengoperasikannya selain satu orang apartur Bidang Pengendalian Operasi.

Prasarana yang ada adalah sebuah ruangan berukuran kecil yang cukup optimal untuk menjalankan program aplikasi *e-library* di Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat. Di dalam ruangan tersebut lengkap berisikan *software, hardware* dan peralatan lainnya yang mendukung untuk menjalankannya.

Kesimpulannya adalah, dengan adanya sarana yang belum cukup untuk mendukung kefektivitasan berjalannya program *e-library*, karena baru ada satu perangkat *software* dan *hardware* yang disediakan oleh Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat sehingga memperlambat proses efektivitas pelayanan informasi P4GN kepada masyarakat. Tetapi dengan adanya prasarana yaitu satu ruangan khusus untuk menjalankan program e-library dapat menunjang efektivitas program *e-library* yang dijalankan aparatur Bidang Pengendalian Operasi BNP Jawa Barat.

4.7 Sistem Pengawasan *e-library* dalam pelayanan informasi P4GN di Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat

Pengawasan pekerjaan pada suatu organisasi merupakan tindakan yang dilakukan oleh pimpinan untuk mengetahui apakah hasil pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan berdasarkan prosedur atau instruksi yang telah ditetapkan. Pengawasan bertujuan untuk mendidik supaya para aparatur dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan prosedur yang ditentukan,

serta untuk mempertebal rasa tanggung jawab terhadap aparatur yang diserahi tugas dan wewenang dalam pelaksanaan pekerjaan.

Rencana yang bagaimanapun baiknya akan mengalami kegagalan apabila tidak adanya pengawasan. Pimpinan supaya dapat mengusahakan tugas-tugas berjalan sesuai dengan rencana atau maksud yang telah ditetapkan, maka pimpinan harus melakukan kegiatan pemeriksaan, inspeksi, tindakan disiplin dan peninjauan kembali serta berbagai tindakan sejenisnya.

Pengawasan juga diperlukan untuk mengatur dan mencegah kemungkinan-kemungkinan adanya penyimpangan atau ketidaksesuaian, maka pimpinan harus segera mengambil langkah-langkah dengan mengadakan penilaian dan mengambil keputusan atau usaha perbaikannya. Pengawasan juga berfungsi agar terciptanya kualitas pelayanan dalam hal ini pelayanan ketenagakerjaan. Selain itu tercapainya tertib administrasi, tertib manajemen dan tertib program.

Pengawasan adalah suatu proses untuk mengamati pekerjaan yang telah dilaksanakan, menilainya dan mengkoreksi bila perlu, dengan maksud supaya pelaksanaan daripada sebuah pekerjaan dapat sesuai dengan rencana semula. Berdasarkan keterangan-keterangan aparatur Bidang Pengendalian Operasi Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat, bahwa sistem pengawasan penggunaan *e-library* dalam pelayanan informasi P4GN di Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat.

Pengawasan yang dilakukan Kepala pelaksana harian Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat pada *e-library* dalam pelayanan informasi

P4GN adalah dengan memeriksa hasil dari laporan-laporan aparatur Bidang Pengendalian Operasi tentang aplikasi program yang ada. Selain itu memeriksa secara langsung dengan cara memeriksa secara online dan memeriksa langsung pada database call center.

Pengawasan penggunaan *e-library* dalam pelayanan informasi P4GN di Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat, yaitu dengan adanya rapat pimpinan untuk mengevaluasi kinerja pelayanan informasi P4GN melalui program aplikasi e-library. Tahap-tahap pengawasan yang dilakukan Kepala Pelaksana Harian Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat meliputi menerima laporan tentang pelaksanaan *e-library*, pemantauan dan evaluasi.

Dalam mewujudkan efektivitas *e-library* di Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat, maka fungsi pengawasan dari Kepala Pelaksana Harian BNP Jawa Barat sangat dibutuhkan. Pengawasan dilakukan untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan atau ketidaksesuaian. Disamping itu juga pengawasan sebagai alat kontrol pimpinan kepada bawahan, supaya pelaksanaan tugas dan fungsi aparatur berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Penilaian merupakan hal, cara atau hasil kerja menilai, penilaian dan bentuk pengambilan keputusan yang merupakan pertimbangan pokok dalam pelaksanaannya. Berdasarkan keterangan-keterangan aparatur Bidang Pengendalian Operasi Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat, bahwa penilaian *e-library* dalam pelayanan informasi P4GN di Badan

Narkotika Provinsi Jawa Barat, yaitu apabila sasaran dan tujuan dari penggunaan aplikasi *e-library* dapat terealisasikan.

Perbandingan merupakan salah satu usaha membuat pilihan yang tepat dalam membandingkan sesuatu dalam hal ini membandingkan penggunaan *e-library* dengan manual (konvensional). Selanjutnya membandingkan apakah penilaian tersebut sesuai atau tidak sesuai dengan rencana yang digariskan. Perbandingan *e-library* menekankan pada fakta-fakta yang terjadi dan pandangannya untuk waktu yang sekarang tanpa melihat prospek ke depannya.

Menindaklanjuti hasil KKL di Bidang Pengendalian Operasi Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat mengenai perbandingan penggunaan *e-library* dengan manual (konvensional), layanan informasi tentang P4GN dapat dilihat dari penggunaan waktu dan biaya. Suatu perbandingan tertunya akan terlihat kelebihan dan kekurangan dari sesuatu yang dibandingkan dalam hal ini *e-library* dengan manual. Jika menggunakan cara manual, masyarakat harus meluangkan waktu untuk mendatangi kantor Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat untuk mendapatkan informasi tentang P4GN.

Perbandingan penggunaan *e-library* dengan sistem manual dilihat dari penjelasan diatas. Dengan menggunakan fasilitas *e-library* pertukaran informasi antar Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat dengan masyarakat, antara Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat dengan elemen pemerintah tanpa harus adanya pertemuan fisik yang memakan waktu. Masyarakat umum, lembaga pemerintah atau organisasi masyarakat dapat

mengakses langsung website BNP Jawa Barat dan mencari informasi tentang P4GN sesuai dengan keinginan. Berbeda dengan cara manual, masyarakat harus datang langsung ke kantor BNP Jawa Barat sehingga memakan waktu banyak dan tidak efisien.

Perbandingan yang kedua yaitu dilihat dari layanan informasi P4GN yang dapat diketahui oleh masyarakat. Dengan cara manual, masyarakat akan mendapatkan informasi tentang P4GN lebih sedikit, karena akan mendapatkan data atau informasi melalui media manual seperti cetak, modul atau leaflet. Jika masyarakat menakses melalui aplikasi e-library, makan masyarakat akan mendapat data atau informasi tentang P4GN dengan berbagai macam jenis, sehingga layanan informasi yang didapat lebih beragam sesuai dengan kebutuhan.

Perbandingan yang ketiga yaitu mengenai waktu dan biaya antara penggunaan *e-library* dengan cara manual (konvensional). Dengan menggunakan fasilitas *e-library* waktu yang diperlukan lebih cepat, akurat, efektif dan efisien. Jika ada informasi yang terbaru maka dapat langsung diakses tanpa harus dating ke Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat.

Pada pelaksanaannya, sistem pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat sudah cukup bagus, secara langsung Kepala Bidang Pengendalian Operasi sangat mengawasi jalannya efektivitas program aplikasi P4GN. Secara tidak langsung Kepala Pelaksana Harian Badan Narkotika Provinsi Jawa Barat memantau dengan serius jalannya program aplikasi *e-library*.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diambil kesimpulan, bahwa sistem pengawasan yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung sudah memberikan dampak yang cukup bagus untuk efektivitas kerja aplikasi *e-library*, sehingga dibutuhkan upaya yang lebih untuk mendapatkan efektivitas yang sesuai dengan strategi kepada masyarakat.